

ABSTRAK

Pada pasien pneumonia yang mengalami gagal nafas biasanya diperlukan tindakan pemasangan ventilator. Pasien yang terpasang ventilator sering mengalami masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang disebabkan karena banyak faktor (infeksi benda asing, sekresi tertahan, banyaknya mukus), tindakan fisioterapi dada (*clapping*) dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut namun belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik fisioterapi dada pada pasien pneumonia, dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ICU Rumkital Dr.Ramelan Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif. Subjek penelitian ini adalah satu pasien pneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Cara pengumpulan data dengan pemeriksaan fisik.

Hasil dengan menggunakan fisioterapi dada (*clapping*) 1-2 menit, selama 3 hari tujuan tercapai sebagian di tandai dengan ronchi berkurang, RR:24x/mnt.

Simpulan dari studi kasus ini adalah yaitu penerapan teknik fisioterapi dada pada pasien Tn. M dengan intubasi menghasilkan bersihan jalan nafas efektif dan efektifitas pengurangan sekret saat melakukan suction pada pasien. Sehingga perawat perlu menerapkan fisioterapi dada (*clapping*) sebelum melakukan suction.

Kata Kunci : pneumonia, Suction, ETT, Ventilator